

“INDONESIA DECENT WORK COUNTRY PROFILE”

Oleh :

Ir. H. Said Iqbal, ME.

Anggota Tripartit Nasional

Presiden KSPI/FSPMI

Sekjen Komite Aksi Jaminan Sosial

Jakarta, 23 Mei 2012

3 (TIGA) PILAR MENSEJATERAHKAN RAKYAT/BURUH

1. Pilar Jaminan Pekerjaan
2. Pilar Jaminan Pendapatan
3. Pilar *Jaminan Sosial*

JUMLAH SERIKAT PEKERJA

No	Uraian	Sebelum	1998 - 2008	
			2007	2008
1	Konfederasi	0	3	3
2	Federasi	1 (SPSI)	90	90 (67)
3	Plant Level (PUK)	> 20.000	11.467	11.786
4	Anggota (orang)	> 5.000.000	3.388.597	3.405.615

Jumlah Pekerja (BPS Februari 2010)

1. Buruh Formal 30,72 juta orang
2. Buruh Informal 76,6 juta orang

DALAM 5 TAHUN KEDEPAN, ISU - ISU YANG BISA DIANGKAT UNTUK PERGERAKAN BURUH INDONESIA ADALAH :

ISU JAMINAN SOSIAL (UU NO. 40/2004 DAN UU NO.3/1992)

“High Light”

Jaminan Sosial

- ❖ Jaminan kesehatan seumur hidup untuk seluruh rakyat Indonesia.
- ❖ Jaminan pensiun seumur hidup bagi pekerja formal.
- ❖ Badan Hukum BPJS harus Wali Amanat, tidak lagi berbentuk BUMN dan atau PT. dan tidak berbentuk BPJS tunggal.

Iuran Jamsostek di Indonesia paling kecil dibanding dengan beberapa negara di dunia

Perbandingan iuran JHT antara Indonesia dengan Negara-negara di Asia :					
		BADAN	IURAN		
NO	NEGARA	PENYELENGGARA	PEMBERI KERJA	PEKERJA	TOTAL
1	SINGAPURA	CPF	20,00%	20,00%	40,00%
2	MALAYSIA	EPF	12,00%	11,00%	23,00%
3	FILIPINA	SSS	4,70%	3,30%	8,00%
4	INDONESIA	Jamsostek	3,70%	2,00%	5,70%
Perbandingan iuran JHT antara Indonesia dengan Negara-negara di Afrika :					
		BADAN	IURAN		
NO	NEGARA	PENYELENGGARA	PEMBERI KERJA	PEKERJA	TOTAL
1	TANZANIA	NPF	10,00%	10,00%	20,00%
2	GHANA	SSNIT	12,50%	5,00%	17,50%
3	GAMBIA	SSHF	10,00%	5,00%	15,00%
4	GABON	NDDF	5,00%	2,50%	7,50%
5	ZAMBIA	NPF	3,50%	3,50%	7,00%
6	NIGERIA	SITF	5,00%	2,50%	7,50%
7	INDONESIA	Jamsostek	3,70%	2,00%	5,70%

HASIL PENGEMBANGAN DANA PT. JAMSOSTEK YANG TIDAK MENCERMINKAN KEADILAN BAGI PEKERJA

RUPS 2007 PT. Jamsostek Tentang Pembagian Laba Bersih Senilai Rp 998.393.462.589

No	%	Nilai (Rp)	Peruntukan	Dinikmati oleh	Rata – rata perorang (Rp)
1	55	549.116.404.424	Pengembangan JHT	8,1 juta orang Peserta Jamsostek	67.174 (US \$ 6,9/thn)
2	30,57	305.170.723.403	Cadangan Perseroan dan Tujuan	Badan Usaha (PT. Jamsostek)	-
3	10	99.839.346.259	DPKP	8,1 juta orang Peserta Dalam Bentuk Pinjaman + Hibah	12.325 (US\$ 1.3/thn)
4	4	39.935.738.504	Program Kemitraan	Mitra	-
5	0,43	4.331.250.000	Insentif/Bonus	13 orang Direksi dan Komisaris	± 240.000.000 (US \$25.000/thn)

Data : dari berbagai sumber

ISU OUTSOURCING TENAGA KERJA DAN KARYAWAN KONTRAK

- Menurut UU No. 13 tahun 2003, outsourcing tenaga kerja tidak boleh untuk proses produksi atau kegiatan utama di perusahaan.
- Pengguna outsourcing tenaga kerja hanya boleh untuk security, cleaning service, driver, catering, dan jasa penunjang pertambangan.
- Menurut UU No. 13 tahun 2003, pengguna karyawan kontrak ada syarat-syarat yang ketat.

Tetapi terjadi penyimpangan dalam penggunaan out sourcing (OS) tenaga kerja dan karyawan kontrak, yaitu :

- Semua proses produksi menggunakan OS dan karyawan kontrak
- Upah lebih kecil dari upah minimum (dipotong oleh agen penyalur tenaga kerja)
- Tidak mendapat dana pensiun dan uang pesangon (severance pay)
- Tidak ada asuransi kesehatan
- Mudah dipecat (putus hubungan kerja), kapan saja.
- Kesejahteraan yang didapat lebih rendah dari pekerja tetap (permanent worker)
- Eksploitasi terhadap pekerja OS dan karyawan kontrak.

Tabel Perbedaan Upah Pokok antara Buruh Tetap dengan Buruh Kontrak/Outsourcing

Wilayah	Status Hubungan Kerja	Paling rendah	Paling tinggi	Rata-Rata
Kepulauan Riau	Tetap	1,000,000	4,642,500	1,477,740
	Kontrak/PKWT	921,000	3,800,000	1,196,833
	Outsourcing	945,000	1,375,000	1,115,223
	Total	921,000	4,642,500	1,230,568
Jawa Barat	Tetap	920,000	3,000,000	1,531,822
	Kontrak/PKWT	825,000	1,800,000	1,264,664
	Outsourcing dll	205,000	1,540,000	1,228,426
	Total	205,000	3,000,000	1,375,137
Jawa Timur	Tetap	750,000	1,500,000	1,059,320
	Kontrak/PKWT	816,000	1,230,000	985,862
	Outsourcing dll	670,000	1,005,000	875,896
	Total	670,000	1,500,000	1,019,016
Total	Tetap	750,000	4,642,500	1,393,475
	Kontrak/PKWT	816,000	3,800,000	1,199,624
	Outsourcing dll	205,000	1,540,000	1,151,005
	Total	205,000	4,642,500	1,264,351

Sumber: Hasil Survey

Tabel Besarnya Upah Total Buruh Berdasarkan Status Hubungan Kerja (Tanpa Lembur)

Wilayah	Status Hubungan Kerja	Paling Rendah	Paling Tinggi	Rata-rata
Kepulauan Riau	Tetap	1,272,000	5,525,100	1,773,183
	Kontrak/PKWT	1,045,000	5,502,500	1,425,056
	Outsourcing dll	1,038,000	1,519,700	1,184,228
	Total	1,038,000	5,525,100	1,438,331
Jawa Barat	Tetap	1,038,000	4,038,000	1,891,823
	Kontrak/PKWT	825,000	2,505,328	1,557,085
	Outsourcing dll	205,000	2,232,302	1,388,483
	Total	205,000	4,038,000	1,665,663
Jawa Timur	Tetap	754,000	2,250,000	1,382,309
	Kontrak/PKWT	900,000	1,371,000	1,115,823
	Outsourcing dll	670,000	1,124,200	909,246
	Total	670,000	2,250,000	1,258,727
Total	Tetap	754,000	5,525,100	1,731,858
	Kontrak/PKWT	825,000	5,502,500	1,442,365
	Outsourcing dll	205,000	2,232,302	1,278,792
	Total	205,000	5,525,100	1,517,561

Sumber: Hasil Survey

Tabel Besarnya Komponen Upah yang Diterima per Status Hubungan Kerja

Jenis Komponen Upah	Tetap	Kontrak	Outsourcing dll
Upah Pokok	1,393,475	1,199,624	1,151,055
Premi Hadir/ Insentif	56,249	53,345	35,898
T.Masa Kerja	65,178	55,900	34,000
T. Jabatan	118,206	101,071	50,429
Uang Makan	142,730	127,726	83,897
T. Tansportasi	182,235	187,426	140,826
T. Keluarga	149,156	50,000	
T. Shift	48,610	64,283	42,092
T. Perumahan	249,000	214,444	
Lainnya	118,874	106,115	57,008

Sumber: Hasil Survey

ISU UPAH

PROSENTASE NILAI UMP TERHADAP KFM / KHM DKI JAKARTA 1998 - 2008

Tahun	UMP (Rp)		KFM / KHM (Rp)		Prosentase UMP Terhadap KFM / KHM (%)
	Nilai	Pertumbuha	Nilai	Pertumbuhan	
1998	198,500		254,251		78.07
1999	231,000		351,263		65.76
2000	286,000		384,172		74.45
2001	426,250		426,000		100.06
2002	591,226		519,931		113.71
2003	631,554		746,749		84.57
2004	671,550		699,713		95.98
2005	711,843		759,953		93.67
2006	819,100		815,056		100.49
2007	900,560		991,988		90.78
2008	972,604		1,055,275		92.17

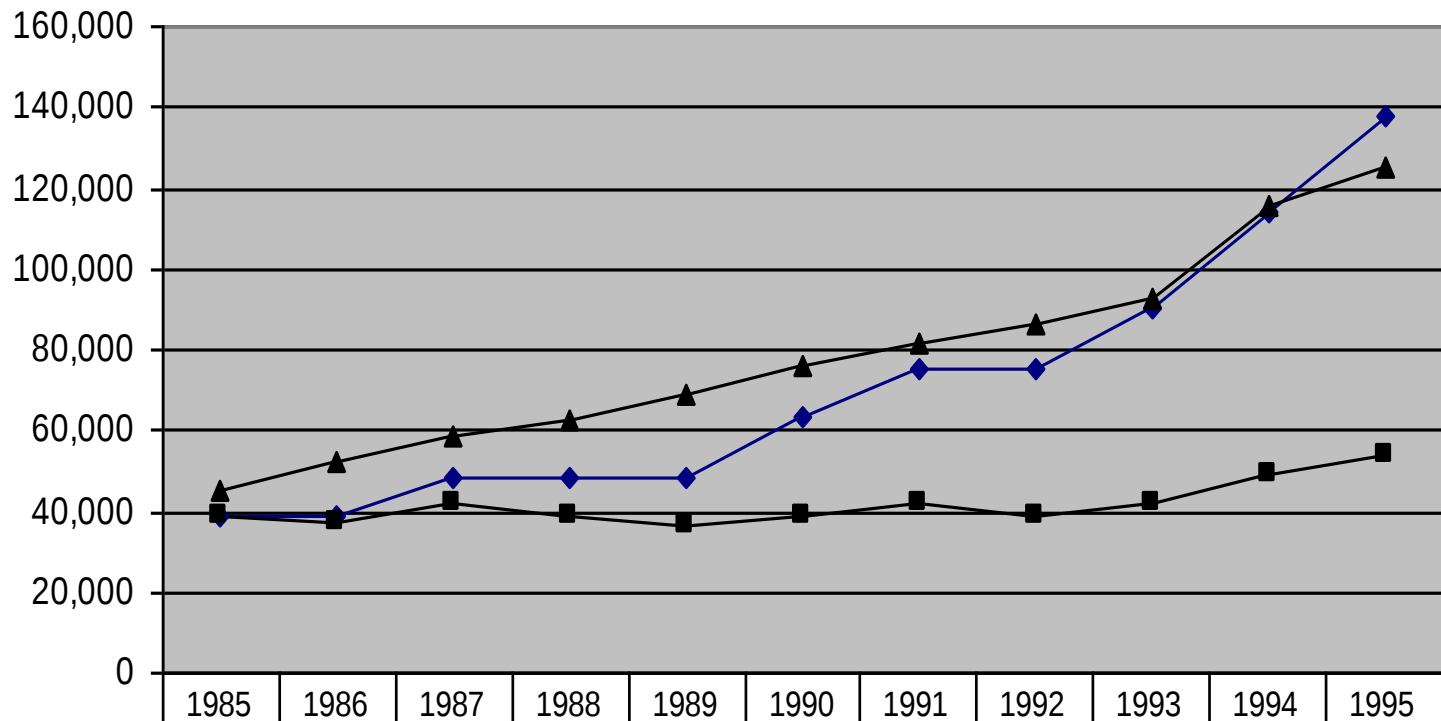
Sumber : BPS DKI Jakarta

Prosentase Nilai UMP terhadap KFM / KHM DKI Jakarta 1988 – 1997

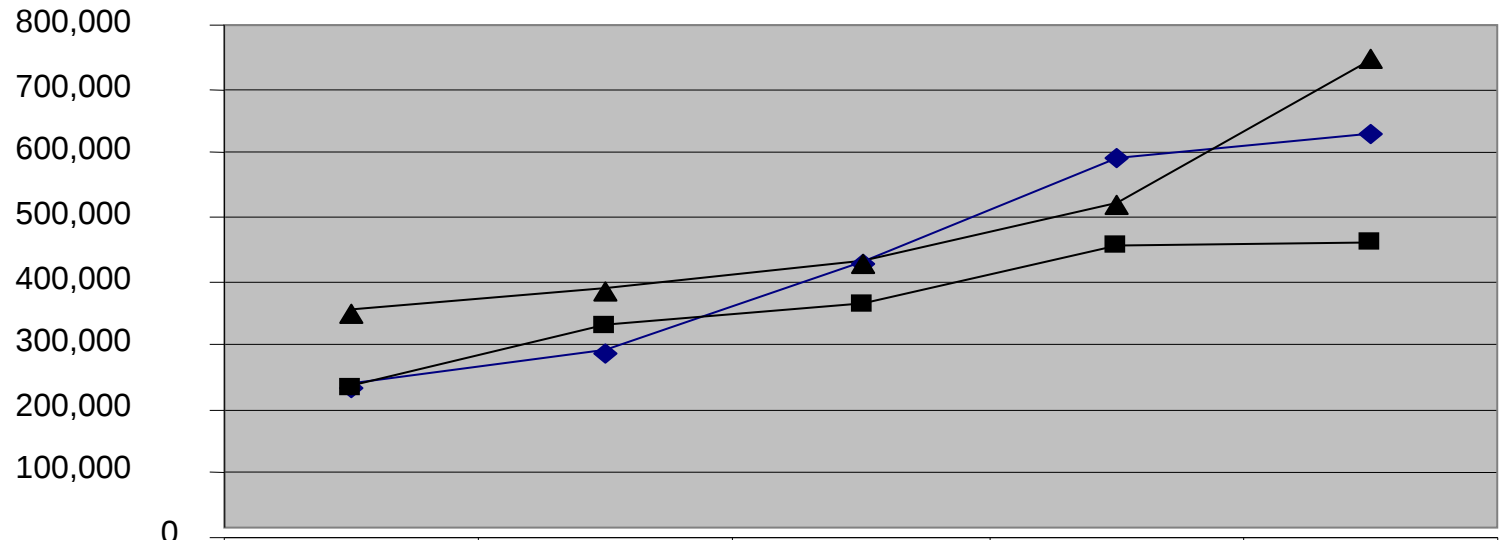
Tahun	UMP (Rp)		KFM/KHM (Rp)		Prosentase UMP Terhadap KFM/KHM (%)
	Nilai	Pertumbuhan	Nilai	Pertumbuhan	
1988	48,000		62,569		76.72
1989	48,000		68,736		69.83
1990	63,000		76,230		82.64
1991	75,000		81,648		91.86
1992	75,000		86,424		86.78
1993	90,000		93,026		96.75
1994	114,000		115,680		98.55
1995	138,000		125,522		109.94
1996	156,000		160,508		97.19
1997	172,500		173,349		99.51

Sumber : BPS DKI Jakarta

Grafik UMP Nominal dan UMP Riil terhadap KFM / KHM DKI Jakarta 1985 – 1995 (1985 = 100)



Grafik UMP Nominal dan UMP Riil terhadap KFM / KHM DKI Jakarta 1999 – 2003 (1996 = 100)



	1999	2000	2001	2002	2003
—◆— UMP Nomina	231,000	286,000	426,250	591,226	631,554
—■— UMP Riil	116,326	165,707	184,277	229,790	230,975
—▲— KHM	351,263	384,172	426,000	519,931	746,749

Sumber : BPS DKI Jakarta

Tabel Nilai Item Perumahan dan itemTransportasi di Dalam nilai KHM

NO	URAIAN	2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)
1	Nilai KHM	426,000	519,931	746,749	699,713	759,953
2	Perumahan / sewa tipe 21	N I L	100,000 (19.2%)	211,639 (28.3%)	177,534 (25.4%)	225,903 (29.7%)
3	Transportasi / ongkos Bus PP	60,000 (14.1%)	60,000 (11.5%)	100,000 (13,4%)	72,000 (10.3%)	72,000 (9.5 %)
4	Komponen Lain	N I L	359,931	435,110	450,179	462,050

Sumber : Dewan Pengupahan DKI Jakarta

DARI DATA BADAN STATISTIK INDONESIA (BPS)

- ❖ pada tahun 2007 tercatat ada 97% pekerja di sektor formal menerima upah dibawah Rp. 2.000.000 per bu (US \$ 208).
- ❖ Upah Minimum rata – rata Nasional di Indonesia tahun 2008 = Rp 747.244 perbulan (US \$ 79)
- ❖ Upah minimum yang diterima pekerja Indonesia (DKI Jakarta pada 2008) = Rp. 972.604 per bulan (US \$ 101)
- ❖ Upah Tiger wood untuk iklan Nike = US \$ 5.000.000 satu kali tampil
- ❖ Upah Artis Indonesia untuk iklan TV = US \$ 109.890 satu kali tampil.

ISU PENGAWASAN PERBURUHAN (LABOUR INSPECTION) SANGAT LEMAH

- Otonomi daerah membuat pengawasan lemah
- Tenaga pengawas (sumber daya manusia) tidak kompeten. Misal : dari dinas pemakaman
- Uang suap dari pengusaha nakal makin meraja lela/meningkat
- Perlu dibentuk komite pengawasan perburuhan tingkat Nasional, dibawah Presiden

ISU PERADILAN PERBURUHAN YANG TIDAK PRO BURUH / PEKERJA

- Biaya di Labour Court mahal dan banyak mafia peradilan
- Proses penyelesaian perkara menjadi lama (satu perkara = 9 proses gugatan)
- Lokasi Labour Count sangat jauh, sehingga saat sidang banyak yang tidak datang
- Pekerja selalu kalah dalam berselisih dengan pengusaha melalui labour Count, karena pekerja kurang dana.

Isu Kawasan Ekonomi Khusus (Special Economic Zone/SEZ)

Tahun 2009 adalah tahun yang menentukan dan penting bagi Batam, Bintan, Karimun dan beberapa wilayah lain di Indonesia. Karena mulai tahun tersebut akan dibuat Undang-undang kawasan ekonomi khusus (special economic zone/SEZ) yang menjadikan tiga daerah tersebut sebagai proyak percontohan SEZ di Indonesia. Tetapi belajar dari pengalaman di negara lain, seperti di China, India, Brazil, Malaysia dan Vietnam, bahwa SEZ faktanya ditemukan efek negatip bagi pekerja/buruh yaitu upah dibayar rendah, minimnya jaminan kesehatan, dan tidak ada dana pensiun.

Apa yang bisa di lakukan gerakan serikat pekerja adalah :

- Memperjuangkan dalam Undang-undang SEZ, bahwa seluruh perlindungan untuk pekerja/buruh tetap berlaku, yaitu Undang-undang No. 21 tahun 2000, Undang-undang No. 13 tahun 2003, Undang-undang No. 3 tahun 1992, Undang-undang No. 40 tahun 2004.
- Memperjuangkan isi Undang-undang SEZ harus memuat hal-hal mendasar, yaitu :
 - Dalam SEZ tidak boleh ada anti serikat buruh.
 - Upah pekerja di kawasan SEZ harus upah layak, termasuk pemberian jaminan sosial.
 - Tidak boleh ada out sourcing di kawasan SEZ yang melanggar Undang-undang No. 13 tahun 2003.

KONDISI PEKERJA TERHADAP ORANG KAYA DI INDONESIA

Triliuner Indonesia Sebelum dan Setelah Reformasi

1996

Total kekayaan:
US\$ 29,8 miliar



2000

Total kekayaan:
US\$ 3,2 miliar



2007

total kekayaan:
US\$ 29,2 miliar



Rata-rata Nasional upah minimum pekerja di indonesia 2008

= US \$ 79/bulan

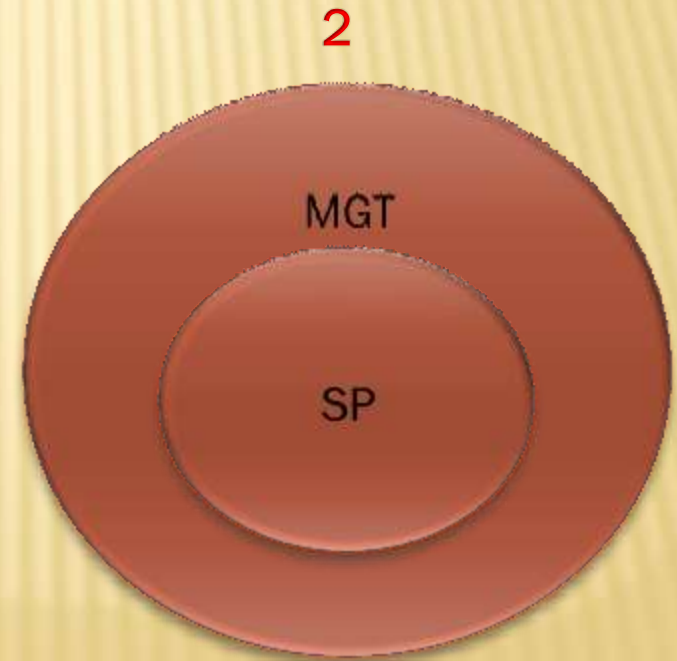
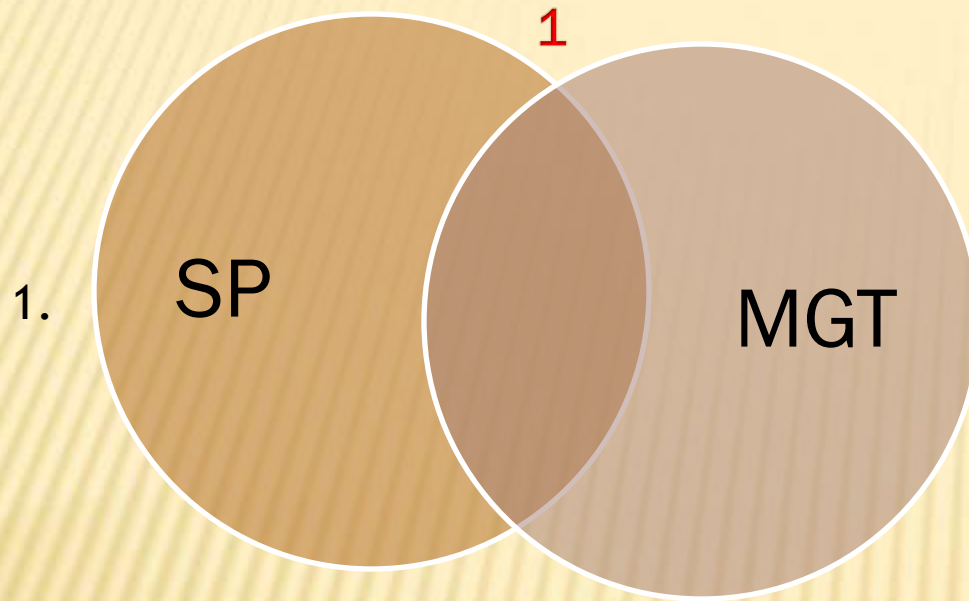
Upah minimum pekerja di Jakarta 2008

= US \$ 101/bulan

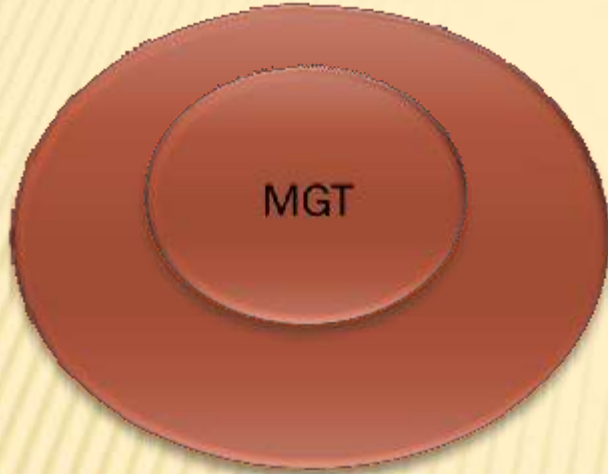
Pola Hubungan Perusahaan

Industrial

Ditingkat



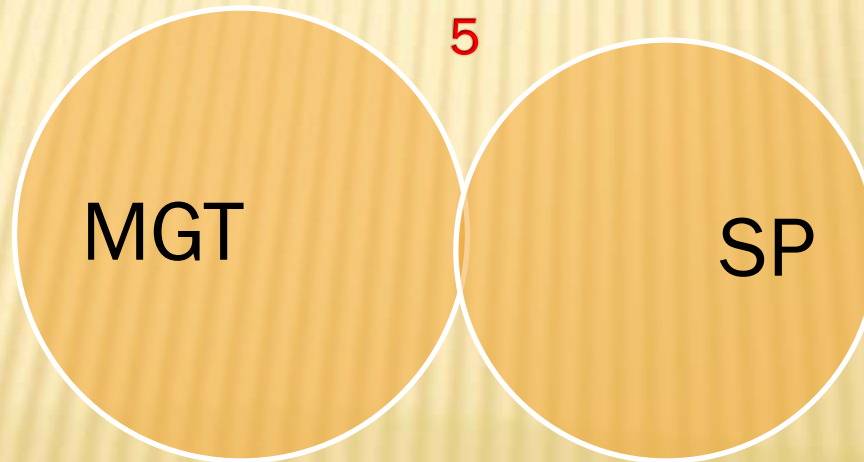
3



4



5



2. Hubungan industrial harus didasari : partnership equality dan mutual trust

Cara Membangun Partnership Equality dan Mutual Trust

1. Social Dialogue

- Adanya perjanjian kerja bersama
- Peran Presiden Direktur dan Ketua PUK
- Peran manajemen lokal
- Rapat Rutin Serikat Pekerja /Pimpinan Unit Kerja dengan Manajemen

2. Meningkatkan kemampuan pengurus serikat pekerja dan anggota

- Training (biaya pendidikan adalah investasi bukan cost)
- Membuat brosur-brosur atau buletin yang menjelaskan tentang aktifitas perusahaan dan serikat pekerja.

Terimakasih